

**PROSEDUR REVIEW ATAS LAPORAN KEUANGAN AUDITAN
DI KAP KKSP YOGYAKARTA**

Nova Kusumaningrum¹⁾ Yulida Army Nurcahya²⁾

*Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar
Jl. Kapten Suparman No. 39, Potrobangsari, Magelang Utara, Kota Magelang 56116*

kusumaningrumnova@gmail.com, yulidaarmy@untidar.ac.id

Abstrak

This audited financial statement is one of the most important aspects for an auditor. This is important because an auditor is required to be able to present quality audited financial statements for clients. The objectives of this study are (1) to find out the history of KAP KKSP Yogyakarta; (2) to find out auditors in KAP KKSP Yogyakarta in presenting audited financial statements; and (3) to find out how to review audited financial report procedures at KAP KKSP Yogyakarta. The method used in this research is to use a descriptive method which is a research method to make a picture of a situation or event so that this method does not only hold simulations of the data available in the field. The results of this study are that conducting an audited financial statement review is very important to be carried out by an auditor because it can present a qualified audited financial report so as to maintain the engagement between the client and KAP KKSP Yogyakarta.

Keywords: Review, Review Procedure, Audited Financial Report

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan audit merupakan suatu laporan penilaian atau evaluasi atas suatu entitas (organisasi, perusahaan, atau lembaga) sehingga menghasilkan pendapat atau opini yang independen dari pihak ketiga tentang laporan keuangan yang akurat, lengkap, relevan, wajar, dan pastinya sesuai dengan prinsip akuntansi dan aturan yang berlaku. Laporan keuangan audit ini menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi seorang auditor. Hal ini menjadi penting karena seorang auditor dituntut untuk bisa menyajikan laporan keuangan audit yang berkualitas untuk para klien.

Dalam menyajikan laporan keuangan audit yang berkualitas ini juga menjadi masalah yang penting. Jika auditor dalam membuat laporan keuangan audit yang tidak berkualitas dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Selain itu, kepercayaan para klien terhadap profesi auditor sangat bergantung pada kualitas laporan keuangan audit yang dihasilkan oleh KAP.

Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan audit yang berkualitas, maka auditor perlu untuk melakukan review terhadap laporan tersebut. Review merupakan suatu kegiatan untuk mengoreksi kembali laporan keuangan audit sehingga dapat menghadapi kesalahan salah saji. Dalam melakukan review juga harus disesuaikan dengan prosedur yang ada. Seperti prosedur review laporan keuangan audit yang dilakukan di KAP KKSP Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui sejarah KAP KKSP Yogyakarta; (2) untuk mengetahui auditor di KAP KKSP Yogyakarta dalam menyajikan laporan keuangan audit; dan (3) untuk mengetahui bagaimana prosedur review laporan keuangan audit di KAP KKSP Yogyakarta.

Manfaat teoritis penelitian ini adalah (a) memberi wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa dan masyarakat umum tentang prosedur mereview laporan keuangan audit di KAP Yogyakarta; dan (b) dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti-peneliti lain. Kemudian manfaat praktis penelitian ini adalah (a)

memperkenalkan KAP KKSP Yogyakarta sebagai salah satu Kantor Akuntan yang baik dalam memberikan jasa audit, sehingga mampu menjalin hubungan yang baik dengan para klien; dan (b) sebagai bahan pertimbangan dalam prosedur review sehingga menghasilkan laporan keuangan auditan yang berkualitas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan suatu hal yang membahas mengenai teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian yang menjadi landasan dalam mengembangkan hipotesis penelitian. Oleh karena itu, penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu dan juga teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan yang sesuai dengan judul penulis.

Dalam penelitian Astri Pramudianti, yang berjudul "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Prosedur *Review*, Kontrol Kualitas Dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta Dan Solo)". Auditor yang bekerja pada KAP dengan Prosedur *Review* yang efektif akan memiliki kecenderungan yang lebih rendah dalam melakukan Perilaku Pengurangan Kualitas Audit. Hal ini dikarenakan semua tugas yang dikerjakan auditor akan ditinjau ulang untuk memastikan semua pekerjaan telah dilaksanakan, sehingga risiko terdeteksinya Perilaku Pengurangan Kualitas Audit lebih tinggi. Semakin efektif Prosedur *Review* yang diterapkan, semakin rendah Perilaku Pengurangan Kualitas Audit.

Lalu dalam penelitian Stefani Lily Indarto yang berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit". Menjelaskan bahwa arah koefisien negatif menunjukkan semakin ketat *review procedure* dan *quality control* oleh Kantor Akuntan Publik, maka semakin kecil kecenderungan auditor menghentikan prosedur audit secara prematur. *Review Procedure* dan *Quality Control* yang ketat dari Kantor Akuntan Publik akan mempersempit kemungkinan auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit. Hasil deskripsi variabel menjelaskan bahwa tingkat *Review Procedure* dan *Quality Control* yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik sudah baik. Hal inilah yang menyebabkan auditor tidak mempunyai peluang untuk melakukan tindakan penghentian prematur atas prosedur audit.

Selanjutnya Pada penelitian Nasrullah Djamil berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan". Penelitian ini salah satunya menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan, auditor tersebut menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama, maksudnya petugas audit agar mendalami standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan dengan semestinya. Penerapan kecermatan dan keseksamaan diwujudkan dengan melakukan *review* secara kritis pada setiap tingkat supervisi terhadap pelaksanaan audit dan terhadap pertimbangan yang digunakan.

Kemudian dalam penelitian Harjanti Widiastuti yang berjudul "*Peer Review*: Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Firma Akuntan Publik". Salah satu yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah bahwa *peer review* dirasakan memberikan manfaat baik bagi klien, firma akuntan publik yang *direview* dan akuntan yang terlibat dalam *tim peer review*. Manfaat yang diperoleh dari *peer review* antara lain mengurangi resiko litigation, memberikan pengalaman positif, mempertinggi moral pekerja, memberikan competitive edge dan lebih meyakinkan klien atas kualitas jasa yang diberikan, belum ada strategi pemasaran yang bagus sehingga pemasaran dari bulan ke bulan relatif konstan.

Dengan adanya penelitian terdahulu, hal ini bisa menjadi lebih mengetahui prosedur *review* atas laporan keuangan auditan sehingga untuk membandingkan dan sebagai acuan penelitian dari penulis. Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas, bahwa prosedur *review* ini sangat penting untuk dilakukan karena hal ini bisa mengurangi perilaku pengurangan kualitas audit oleh auditor. Selain itu juga dapat menjadi pengendalian internal auditor untuk menghindari kesalahan dalam menyajikan laporan keuangan auditan klien.

3. METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KAP KKSP & Rekan Yogyakarta yang beralamat di Jalan Godean Km. 5 No. 104 Godean, Daerah Istimewa Yogyakarta 55292.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara terperinci penelitian tersebut. Kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis yaitu apa yang dinyatakan secara tertulis atau lisan dan juga perilaku yang nyata, diteliti, dan dipelajari sebagai suasana yang utuh, jadi penelitian deskriptif kualitatif ini lebih mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan studinya. (HB. Sutopo:2002:110-12). Data diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di KAP KKSP Yogyakarta.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh secara langsung dari lapangan dengan cara observasi selama penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan observasi yang dilakukan secara langsung di KAP KKSP Yogyakarta mengenai prosedur *review* laporan keuangan auditan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1) Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan suatu obyek dari masalah yang diselidiki. Selama observasi peneliti melihat bagaimana cara untuk *me-review* laporan keuangan auditan yang ada di KAP KKSP Yogyakarta.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian terhadap benda-benda tertulis atau dokumen, digunakan untuk melengkapi data laporan keuangan auditan di KAP KKSP Yogyakarta yang diperlukan dalam penelitian. Penggunaan dokumentasi ini sebagai upaya untuk menunjang data-data yang telah didapatkan melalui observasi. Peneliti tidak banyak mendapatkan data dalam bentuk dokumentasi. Hal ini menurut para pemilik merupakan dokumen pribadi yang tidak boleh disebarluaskan.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi

atau kejadian sehingga metode ini tidak hanya mengadakan simulasi dari data yang tersedia di lapangan. Analisis data dalam penelitian ini melalui penyusunan data untuk mengetahui sejarah KAP KKSP Yogyakarta, untuk mengetahui auditor di KAP KKSP Yogyakarta dalam menyajikan laporan keuangan, dan untuk mengetahui bagaimana prosedur *review* laporan keuangan audit di KAP KKSP Yogyakarta.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah KAP KKSP Yogyakarta

Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (KKSP & Rekan), adalah kantor akuntan publik yang didirikan di Yogyakarta pada tahun 2015. Ini adalah bentuk baru badan usaha setelah penggabungan. Kantor akuntan publik baru ini berasal dari penggabungan Kumalahadi, Kuncara dan Sugeng Pamudji. Sugeng Pamudji telah dioperasikan sejak legalisasi pertama dari KEMENKEU pada tahun 1985 sementara Kumalahadi mendapatkan lisensi pada tahun 1990 dan Kuncara, telah berpengalaman di Deloitte selama lebih dari 5 tahun dalam Auditing juga di Kantor Akuntan Publik lainnya di Jakarta dan Yogyakarta.

Selama bertahun-tahun, kami telah mengembangkan diri untuk menjadi yang terbaik. Dimulai dengan hanya 3 mitra, kami telah meningkatkan mitra kami menjadi 11 mitra pada tahun 2018. Saat ini, mitra kami berlokasi di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Semarang, Solo, dan Yogyakarta. Selama tahun-tahun ini, kami telah melayani lebih dari 1000 klien nasional dan internasional, dan kami tidak akan pernah berhenti untuk menjadi Kantor Akuntan Publik terbaik di Indonesia dan dunia. Adapun Visi & Misi dari perusahaan, yaitu sebagai berikut.

a. Visi :

Menjadi Kantor Akuntan Publik yang profesional dan dipercaya oleh masyarakat.

b. Misi :

- Memberikan layanan profesional untuk akuntan publik dengan kompetensi tinggi, integritas, objektif dan sesuai dengan standar profesional yang berlaku.
- Rekrut, kembangkan, dan pertahankan *staf* profesional yang kompeten, integritas tinggi, dan komunikatif.
- Memberikan nilai tambah bagi klien.

4.2 Penyajian Laporan Keuangan Audit oleh Auditor di KAP KKSP Yogyakarta

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu instansi yang bergerak di bidang jasa untuk mengaudit laporan keuangan pada suatu perusahaan yang sudah memiliki perikatan antara klien dengan auditor tersebut. Jasa yang diberikan biasanya adalah jasa audit operasional, audit kepatuhan, dan audit laporan keuangan (Arens dan Loebbecke, 2003). Untuk menjalin perikatan dengan banyak perusahaan, maka harus memiliki kualitas yang baik dalam mengaudit dan menyajikan laporan keuangan audit. Seperti yang dilakukan oleh salah satu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Yogyakarta, yaitu KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (KKSP & Rekan).

KAP KKSP Yogyakarta memiliki beberapa auditor yang sudah melakukan audit di beberapa perusahaan, seperti PT Dwi Martha Jaya, PT Yuro

Mustika, PT Pratama Lentera Wijaya, PT Multintes Mandiri, beberapa PT Bank Perkreditan Rakyat, dan masih ada beberapa perusahaan lainnya.

Sebelum Auditor menyajikan laporan keuangan audit tersebut, Auditor akan menyiapkan laporan audit yang berisi rincian temuan-temuan audit selama proses audit dilaksanakan. Laporan keuangan audit akan merangkum segala kesalahan matematis, temuan yang bersifat material dan tidak material, pembayaran yang diotorisasi tetapi tidak dibayar, dan temuan-temuan lainnya. Auditor kemudian akan menulis komentar terkait temuan-temuan audit dan merekomendasikan solusinya kepada klien. Adapun tahapan-tahapan audit laporan keuangan sebagai berikut:

1. Penerimaan Perikatan Audit

Perikatan merupakan suatu kesepakatan kedua belah pihak. Dalam hal audit maka kedua belah pihak ini adalah pihak auditor dan perusahaan yang biasanya diwakili oleh manajemen. Sebelum melaksanakan audit, maka harus ada sebuah kesepakatan yang harus dibuat dan disetujui bersama. Manajemen atau klien menyerahkan audit laporan keuangan kepada auditor dan auditor menyanggupi audit laporan keuangan sesuai dengan kompetensinya. Bentuk perikatan ini dalam bentuk surat perikatan audit.

Tahap pertama dalam mengaudit suatu laporan keuangan adalah memutuskan apakah akan menolak atau menerima pekerjaan audit tersebut. Namun, untuk memutuskannya auditor juga mempertimbangkan hal-hal seperti integritas manajemen, mengidentifikasi risiko, menilai independensi, menentukan kompetensi dan kemampuan profesionalnya. Jadi dalam menentukan untuk menerima audit atau tidak memerlukan pertimbangan yang banyak bukan semata-mata mendapatkan klien saja.

2. Perencanaan Proses Audit

Tahap selanjutnya yaitu merencanakan proses audit. Untuk membuat perencanaan audit, seorang auditor harus melakukan beberapa kegiatan seperti memahami bisnis dan industri klien, melakukan prosedur analitik, menentukan materialitas, menetapkan risiko audit dan risiko bawaan, memahami struktur pengendalian intern dan menetapkan risiko pengendalian, mengembangkan rencana audit dan program audit. Nanti pada praktiknya tidaklah sesingkat hal tersebut. Dari setiap kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan proses audit tersebut memiliki hal atau bagian lain yang harus dikerjakan lagi. Sehingga rencana audit laporan keuangan pun dibuat dengan benar dan tepat.

3. Pelaksanaan Pengujian Audit

Setelah membuat perencanaan audit maka saatnya melaksanakan pengujian audit. Pada tahap ini, auditor akan melakukan pengujian analitik, pengujian pengendalian dan pengujian substantif. Singkatnya pengujian analitik dilakukan auditor dengan mempelajari data-data dan informasi bisnis klien dan membandingkan dengan data dan informasi lain. Pengujian pengendalian merupakan prosedur audit untuk melakukan verifikasi efektivitas pengendalian internal klien. Sementara pengujian substantif merupakan prosedur audit untuk menemukan kesalahan yang langsung memberikan pengaruh pada laporan keuangan.

4. Pelaporan Audit

Tahap terakhir yaitu pelaporan audit. Laporan audit adalah hasil dari pekerjaan audit yang telah dikerjakan. Laporan ini merupakan bentuk komunikasi auditor dengan pihak lainnya. Laporan audit tidak boleh dibuat secara sembarangan. Di dalam laporan audit harus mencakup jenis atau

jasa yang diberikan, objek yang diaudit, lingkup audit, tujuan audit, hasil audit dan rekomendasi yang diberikan jika ada kekurangan, dan informasi lainnya. Laporan audit merupakan tanggung jawab audit yang besar sehingga untuk memutuskan dan membuat laporan ini harus hati-hati. Jika tidak maka nama kantor akuntan publik biasanya akan tercemar dan akan ada hukuman dari pihak berwajib.

Di KAP ini, para auditor juga menggunakan Aplikasi ATLAS (*Audit tools and Link Archive System*), yaitu aplikasi berbasis excel yang dikembangkan oleh IAPI dan P2PK kementerian Keuangan. Aplikasi ini dimaksudkan sebagai sarana untuk menjalankan prosedur audit dan mendokumentasikan hasilnya sebagai dasar dalam pemberian opini. Sehingga hal juga dapat memudahkan dalam menyajikan laporan keuangan audit yang lebih efektif.

Dalam penyajian laporan keuangan audit ini, KAP KKSP Yogyakarta sudah menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Hal ini dilakukan karena di KAP KKSP Yogyakarta ingin menjadi KAP yang mampu dengan KAP lainnya dan *go internasional*. Selain itu, dalam menyajikan laporan keuangan audit di KAP ini, auditor juga memperhatikan standar pelaporan yang berlaku.

4.3 Prosedur Review Laporan Keuangan Audit di KAP KKSP Yogyakarta

Me-review yang dimaksud di sini adalah membaca dan mengoreksi kembali laporan keuangan audit dalam bentuk file MS Word atau PDF, dilihat dari penulisan atau kata-kata yang kurang atau salah karena di KAP ini dalam menyajikan laporan keuangan audit sudah menggunakan dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Dalam *me-review* sangat membutuhkan ketelitian dan juga kesabaran karena hal ini tidak bisa dilakukan hanya sekali jadi dan harus diperiksa kembali dalam hal penulisan, tata letak, dan lain-lain. Sehingga nantinya laporan yang dihasilkan akan dinilai baik oleh klien. Yang disajikan dalam laporan keuangan audit adalah terdiri dari surat pernyataan direksi, laporan auditor independen, neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK.

Tujuan dalam melakukan *review* ini adalah untuk menghindari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan oleh karena itu memungkinkan auditor untuk menyatakan suatu opini tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan yang berlaku. Selain itu juga melaporkan atas laporan keuangan dan mengkomunikasikannya sebagaimana ditentukan oleh SA berdasarkan temuan auditor.

Dalam melaksanakan review seorang auditor harus:

- a. Harus memiliki pengetahuan tentang prinsip dan praktik akuntansi industri klien
- b. Harus memahami proses bisnis dan transaksi klien
- c. Harus memahami karakteristik dari laporan keuangan dari perusahaan yang sedang diaudit
- d. Harus memahami bentuk catatan akuntansi, bukti-bukti yang berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan perusahaan.

Selain hal di atas dalam melakukan *review* laporan keuangan auditan harus menyatakan bahwa:

- a. *Review* dilaksanakan sesuai standar jasa akuntansi dan *review* yang ditetapkan IAI
- b. Semua informasi yang dimasukkan dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen
- c. *Review* terutama mencakup permintaan keterangan kepada pejabat penting terhadap data laporan keuangan.

Selain hal-hak yang dilakukan di atas berikut ada beberapa prosedur dalam melakukan *review* meliputi:

- a. Permintaan keterangan mengetahui mengenai prinsip dan praktik akuntansi serta metode yang diterapkan oleh entitas.
- b. Permintaan keterangan tentang prosedur pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran transaksi, serta pengumpulan informasi untuk diungkapkan dalam laporan keuangan.
- c. Prosedur analitik yang dirancang untuk mengidentifikasi hubungan yang kelihatannya tidak biasa.
- d. Melakukan perbandingan antara laporan keuangan dengan laporan keuangan dalam periode lalu yang sebanding.
- e. Melakukan perbandingan antara laporan keuangan dengan hasil yang diantisipasi, misalnya anggaran atau prakiraan.
- f. Studi hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan yang diharapkan akan sesuai dengan pola yang dapat diperkirakan atas dasar pengalaman entitas.

Sehingga dalam melakukan *review*, prosedur yang harus diperhatikan adalah memeriksa kembali laporan keuangan auditan suatu perusahaan yang sudah selesai diaudit oleh auditor. Yang juga harus diperhatikan adalah dalam hal penulisan dan nominal yang ada pada laporan keuangan perusahaan. Dalam melakukan *review* ini sebaiknya dilakukan berulang-ulang untuk menghindari kesalahan sehingga saat laporan keuangan auditan diberikan kepada klien sudah sesuai dan dapat dimengerti oleh klien. Melakukan *review* laporan keuangan auditan menjadi sangat penting dilakukan oleh seorang auditor karena dapat menyajikan laporan keuangan auditan yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan perikatan antara klien dengan KAP KKSP Yogyakarta.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan sebelumnya maka dapat penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan auditan ini menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi seorang auditor. Hal ini menjadi penting karena seorang auditor dituntut untuk bisa menyajikan laporan keuangan auditan yang berkualitas untuk para klien.
- 2) Untuk menjalin perikatan dengan banyak perusahaan, maka harus memiliki kualitas yang baik dalam mengaudit dan menyajikan laporan keuangan auditan.
- 3) Pada KAP KKSP Yogyakarta, sebelum Auditor menyajikan laporan keuangan audit tersebut, Auditor akan menyiapkan laporan audit yang berisi rincian temuan-temuan audit selama proses audit dilaksanakan.

- 4) Tahapan dalam dalam mengaudit laporan keuangan, adalah Penerimaan Perikatan Audit, Perencanaan Proses Audit, Pelaksanaan Pengujian Audit, dan Tahap Pelaporan Audit.
- 5) Dalam *me-review* sangat membutuhkan ketelitian dan juga kesabaran karena hal ini tidak bisa dilakukan hanya sekali jadi dan harus diperiksa kembali dalam hal penulisan, tata letak, dan lain-lain, sehingga nantinya laporan yang dihasilkan akan dinilai baik oleh klien.
- 6) Melakukan *review* laporan keuangan auditan menjadi sangat penting dilakukan oleh seorang auditor karena dapat menyajikan laporan keuangan auditan yang berkualitas sehingga dapat mempertahankan perikatan antara klien dengan KAP KKSP Yogyakarta.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berhubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. KAP perlu menerapkan Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas yang lebih efektif lagi.
2. Perlunya menentukan waktu khusus dalam melakukan review laporan keuangan auditan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan auditan yang berkualitas bagi para klien.
3. Mendorong para auditor untuk lebih memiliki ketelitian dalam melakukan *review* laporan keuangan auditan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pramudianti, Asti. (2016). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Prosedur Review, Kontrol Kualitas Dan Karakteristik Personal Auditor Terhadap Perilaku Pengurangan Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta Dan Solo. Vol. 5. No. 2.
- Indarto, Stefani Lily. (2011). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Vol. 7. No.2.
- Djamil, Nasrullah. (2003). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor Publik dan Beberapa Katakteristik Untuk Meningkatkan. Jurnal Akuntansi. STIE Nasional Banjarmasin.
- Widiastuti, Harjanti. (2002). Peer Review: Upaya Meningkatkan Kualitas Jasa Firma Akuntan Publik. Vol.3. No. 1.
- Pangestika, Widya. (2020). Tujuan dan Tahapan Audit Laporan Keuangan. Diakses pada 6 April 2020 <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-audit-laporan-keuangan-dari-pengertian-tujuan-dan-tahapan-nya/>
- Adjie, Ayuardhini Puspita, dkk. (2013). Prosedur Kompilasi dan Review. Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Accurate. (2020). Audit Keuangan: Pengertian, Tujuan, dan Tahapan Audit Keuangan. Diakses pada 6 April 2020 <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-tujuan-dan-tahapan-audit-keuangan/>
- Hidayat, Karunia Saputra. (2019). 6 Langkah dalam Melakukan Proses Audit yang Harus Anda Ketahui. Diakses pada 6 April 2020 <https://www.jurnal.id/id/blog/6-langkah-melakukan-proses-audit-ini/>